

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum tentang MI Islamiyah Babat

1. Sejarah Berdirinya Mi Islamiyah Babat

MI Islamiyah Babat berdiri pada tahun 1971 Berada dibawah naungan Bapak KH. Abd. Faqih Langitan dan Bapak Muhajir serta bekerja sama dengan warga sekitar yang diketuai oleh Bapak Mahmud. Sekolah tersebut memiliki tujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan di bidang pendidikan yang bermanfaat dan didasari dengan iman dan taqwa.

Letak geografis MI Islamiyah adalah di Jl Raya Babat No.362 Desa Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Letak MI Islamiyah Babat sangat strategis karena madrasah tersebut terletak di pinggir jalan raya, sehingga siswa mudah menjangkau dengan semua jenis transport.

2. Profil Sekolah

- a) Nama Madrasah : MI Islamiyah Babat
- b) NSM : 111 230 240 205
- c) Status : Swasta
- d) Nomor Telepon : (0322) 457772

- e) Alamat Madrasah : Jl Raya No.362 Babat Desa Babat Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan
- f) Tahun Berdiri : 1971
- g) SK/Ijin pendirian : B.2080887
- h) Status Akreditasi : B
- i) Tahun Akreditasi : 2007
- j) Waktu Belajar : Pagi (07.00 – 12.10) WIB
- k) Status dalam KKG : Anggota
- l) Status dalam KKM : Anggota

3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

- a) Visi sekolah

Islam, Berakhlaq mulia dan berkwalitas..

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya prestasi siswa yang membanggakan baik akademis maupun non akademis
- 2) Terwujudnya sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- 3) Terwujudnya pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dasar yang efektif, kreatif dan inovatif
- 4) Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel
- 5) Terwujudnya partisipasi aktif masyarakat dalam penentuan kebijakan sekolah

- 6) Terwujudnya penanaman keyakinan/akidah melalui pengamalan ajaran agama Islam
 - 7) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang Islami dengan pengamalan dan pembiasaan nilai-nilai ajaran Islam
 - 8) Terwujudnya budaya sekolah yang Islami, disiplin, tertib, aman, bersih, sehat dan penuh kekeluargaan
 - 9) Terwujudnya system penilaian yang memenuhi standar nasional pendidikan
- b) Misi sekolah
- 1) Memberikan dan memotivasi anak untuk terus mengembangkan daya fikir dan kretifitas.
 - 2) Dengan menenamkan perasaan ikhlas dalam setiap langkah untuk menjadikan generasi islam yang beriman,bertaqwa,berakhlaq mulia dan berpengetahuan luas.
 - 3) Dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber daya yang ada untuk di jadikan sebagai manusia yang siap menghadapi segala bentuk permasalahan di masa dating.
- c) Tujuan sekolah

Secara Umum tujuan pendidikan dasar adalah *Untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia serta ketrampilan untuk hiduo mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.*

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babat memiliki tujuan :

1. Menjadikan generasi islam sebagai insan yang berakhlaq mulia.
2. Berbudi pekerti luhur dengan di dasari ilmu agama serta ilmu pengetahuan yang cukup.
3. Meraih prestasi di bidang akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan
4. Tercapainya angka kelulusan kelas VI dengan rata-rata nilai UNAS 7,00
5. Tercapainya standar pendidikan dan tenaga kependidikan yang professional
6. Memiliki fasilitas/sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan Standar Nasional
7. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel (MBS)
8. Terwujudnya kegiatan paguyuban kelas yang mampu mendorong kemajuan kelas
9. Terwujudnya kegiatan penilaian yang akuntabel
10. Meraih juara pertama dalam berbagai even pertandingan/ perlombaan, minimal tingkat kecamatan
11. Terwujudnya lingkungan madrasah yang Islami dengan pengamalan dan pembiasaan nilai-nilai agama Islam
12. Terciptanya budaya hidup sehat, bersih, disiplin, tertib, aman dan penuh dengan nuansa Islam

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini dilaporkan berdasarkan siklus-siklus yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua siklus dan diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pada siklus pertama peneliti menggunakan empat tahapan dalam proses pembelajaran. Empat tahapan tersebut adalah rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilakukan peneliti dengan sistematis sesuai dengan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart.

a. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus pertama diawali dengan perencanaan peneliti dan guru kolaborator untuk menentukan tindakan apa yang akan dipilih setelah mengetahui masalah yang ada pada kelas. Berdasarkan diskusi tersebut peneliti dan guru kolaborator menyepakati dan menentukan waktu serta media yang ditentukan.

Setelah menentukan waktu dan media yang ditentukan, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Dari indikator tersebut dapat di susun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *visual kartun*.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dan guru kolaborator berdasarkan latar belakang pembelajaran dan Materi *daily activity* adalah materi yang digunakan guru kolaborator dan peneliti dalam melakukan pembelajaran. Selain rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti juga menyiapkan media yang akan dijadikan alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media tersebut meliputi media *visual kartun* yang dibuat berdasarkan materi pembelajaran dan disesuaikan dengan indikator motivasi yang dijadikan bahan penelitian bagi peneliti.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 26 mei 2013 pada jam ke 3 pukul 10.00, setelah jam istirahat di MI Islamiyah Babat Lamongan. Pada awal pembelajaran peneliti masuk kelas dan mengkondisikan peserta didik. Setelah semuanya tertata dengan rapi, barulah guru mengucapkan salam sehingga dengan serentak mereka menjawab salam. Langkah selanjutnya adalah guru menanyakan kabar siswa dengan sapaan yang biasanya digunakan guru kolaboratif ketika kegiatan belajar pada hari sebelumnya yaitu dengan sapaan "*bagaimana kabar anak-anak hari ini?*" Dengan serentak mereka menjawab "*Alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, Allah Akbar, yes yes yes*". apersepsi juga dilakukan guru sebelum langkah pembelajaran dimulai, dengan mengingatkan materi sebelumnya dan

mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan dipelajari, yakni tentang materi kegiatan sehari-hari *Daily Activity*, pada saat apersepsi siswa mendengarkan dengan cermat apa saja yang dijelaskan oleh guru sehingga pada saat pembelajaran siswa mengetahui segala sesuatu yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar.



Gambar 4.1

Apersepsi

Setelah melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, isi dari tujuan pembelajaran meliputi siswa dapat menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari dengan benar setelah mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan

siswa dapat membuat kalimat yang menggunakan kosa kata Bahasa Inggris dengan baik dan benar setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media visual kartun.

Pada kegiatan selanjutnya guru memberikan gambaran tentang materi *Daily Activity* dengan menyuruh siswa untuk menyebutkan kegiatan mereka sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Inggris. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menampilkan media pembelajaran berupa visual kartun tentang *Daily Activity* di depan kelas, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar tersebut. Sebagian siswa mengacungkan tangan dan dengan intruksi guru, siswa menjawab gambar apa yang ada didepan tersebut. Siswa-siswi terlihat sangat *enjoy* dan senang dengan media tersebut sehingga proses pembelajaran lebih kondusif.

Ketika peserta didik fokus pada media pembelajaran, guru membentuk kelompok belajar dengan menggunakan teknik permainan, sehingga peserta didik merasa senang dan nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran. Satu kelas ada 3 kelompok besar. Setiap kelompok diharuskan membuat satu kalimat yang ada hubungannya dengan gambar yang mereka terima dari guru, yaitu gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah semua peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya maka guru memberikan intruksi kepada peserta didik tentang apa saja yang harus di

lakukan dalam kelompok. Diantaranya memberi arti pada gambar yang telah disediakan, membuat kalimat dari kosa kata sesuai dengan gambar dan membacakan hasil pembuatan kalimat dimuka kelas.



Gambar 4.2

Proses diskusi dengan menggunakan media visual kartun

Pada saat proses diskusi berlangsung siswa terlihat sangat senang dan nyaman dengan menggunakan media tersebut, hingga sebagian dari mereka berebut untuk melihat dan memberi arti pada media visual kartun, akan tetapi ada juga diantara mereka yang tidak ikut bersama-sama untuk mengerjakan tugas yang diberi guru, mereka merasa asing dan bingung dengan hal baru yang sebelumnya belum mereka ketahui hingga pada akhirnya guru menjelaskan kembali

bagaimana mereka bekerja dalam kelompok, bagaimana mereka bersosialisasi dengan kelompok dan lain-lain yang berhubungan diskusi yang dilakukan oleh siswa.



Gambar 4.3

Kondisi waktu diskusi berlangsung

Setelah proses diskusi dilakukan, masing-masing kelompok diberi wewenang untuk memilih satu dari kelompok mereka untuk membacakan hasil dari diskusi, baru setelah itu dibaca bersama-sama secara serentak.

Pada tahap berikutnya, guru memberikan penguatan dengan membacakan kembali kalimat yang telah dibuat oleh siswa. Siswa

mendengarkan dengan baik penjelasan dan penguatan yang diberikan oleh guru. Setelah itu guru memberikan satu kata dengan menggunakan Bahasa Inggris kepada siswa untuk dijadikan kalimat, dan yang mengacungkan tangan terlebih dahulu diizinkan untuk menjawab dan mendapatkan reward dari gur



Gambar 4.4

Proses tanya jawab

Langkah kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan guru dengan memberikan selembar kertas putih, yang didalamnya terdapat intruksi untuk membuat kalimat berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari tersebut. Seperti *study, eat, take bath* dan lain sebagainya.



Gambar 4.5

Evaluasi tanya jawab

Pada kegiatan akhir, guru mengajak siswa bersama-sama mereview pelajaran yang telah dipelajari selama dua jam pelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Berikut hasil evaluasi yang di peroleh siswa.

Tabel 4.1

Hasil evaluasi siswa siklus I

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Quratul Syavya	75	85	Lulus
2	Achmad Syayied Abdul Kusnan	75	75	Lulus
3	Ahmad Subkan	75	70	Tidak Lulus
4	Ai'syah Nurun Najah	75	70	Tidak Lulus
5	Artha Nurvia Fitri Rahayu	75	85	Lulus
6	Dhilal Althaf Aribi	75	75	Lulus
7	Farah Hadijah	75	70	Tidak Lulus
8	Fidia Salabila Shafa Audri	75	70	Tidak Lulus
9	Khasbulloh	75	80	Lulus
10	Kholilah	75	60	Tidak Lulus
11	M.Irsyad Azzawawi	75	75	Lulus
12	M.Rizky Mubarak	75	60	Tidak Lulus
13	M.Sirojuddin Baehaqi	75	70	Tidak Lulus
14	Mohammad Faiz	75	75	Lulus
15	Novi Anggraeni	75	80	Lulus
16	Nur Faizah	75	85	Lulus
17	Zahro	75	70	Tidak Lulus
18	M.Cita Prasetya Agam	75	75	Lulus
19	M.Adzkar Aksal Khan YS	75	75	Lulus

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan untuk mengetahui aktifitas dalam proses belajar mengajar, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Tabel aktivitas siswa

Tabel 4.2

Tabel aktifitas siswa siklus I

NO	ASPEK YANG DI AMATI	NILAI			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	• Menyiapkan fisik dan mental selama proses pembelajaran			√	
	• Menyiapkan alat-alat belajar seperti buku, pensil dan lain lain			√	
	• Menyiapkan buku ajar			√	
	• Memahami dan memperhatikan kelas baik itu kebersihannya maupun keamanan serta kelengkapan kelas		√		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$	$P = \frac{11}{16} \times 100 = 68,75\%$			
2	KEGIATAN PENDAHULUAN				
	• Menjawab salam dari guru, berdo'a			√	
	• Menjawab pertanyaan yang di ajukan guru sebagai apersepsi		√		
	• Memperhatikan guru yang sedang			√	

	member motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{8}{12} \times 100 = 66,7\%$		
3	KEGIATAN INTI				
	❖ Eksplorasi				
	• Menjawab pertanyaan guru		√		
	• Memperhatikan guru dalam penyampaian tema		√		
	• Membentuk kelompok			√	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{7}{12} \times 100 = 58,3\%$		
	❖ Elaborasi				
	• Menerima materi dari guru yang berupa gambar			√	
	• Siswa ikut mengerjakan tugas secara bersama sama			√	
	• Siswa memerhatikan guru menyampaikan tata cara diskusi		√		
	• Siswa mendiskusikan materi yang telah di terimanya dari guru			√	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{11}{16} \times 100 = 68,75\%$		
	❖ Konfirmasi				
	• Presentasi hasil yang dicapai		√		

	• Guru memberikan penguatan		√		
	• Penerimaan reward dan punishment			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{8}{12} \times 100 = 66,7\%$			
	❖ Penutup/ kegiatan akhir				
	• Penyimpulan hasil belajar			√	
	• Evaluasi			√	
	• Memperhatikan guru menyampaikan pesan pesan			√	
	• Do'a			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{12}{16} \times 100 = 75\%$			
Skor perolehan =		-	7	14	-
7x2= 14 14x3= 42 14+42= 56		56			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui perhitungan hasil dari observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Jumlah keseluruhan observasi siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$P = \frac{7(2) + 14(3)}{21(4)} \times 100$$

$$P = \frac{14 + 42}{84} \times 100 = 66,7\%$$

Berdasarkan tabel diatas dan perhitungan secara keseluruhan maka dapat dikatakan tingkat motivasi siswa cukup. Meskipun ada diantara mereka yang tidak mengetahui atau tidak memahami media yang di berikan guru. Prosentase yang mereka peroleh ketika proses pembelajaran adalah sekitar 66,7%, dari nilai tersebut dapat dikatagorikan cukup karena memang pada saat pembelajaran-pembelajaran sebelumnya jarang menggunakan media pembelajaran dan bahkan tidak pernah menggunakan media tersebut.

Dengan melihat tabel diatas dapat diuraikan bahwasanya aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut: sebelum melakukan pembelajaran siswa siswi melakukan persiapan-persiapan tertentu yang dapat menunjang jalannya proses pembelajaran diantaranya menyiapkan fisik dan mental, menyiapkan alat-alat pembelajaran dalam lain sebagainya. Pada poin persiapan ini peserta didik memperoleh skor sebanyak 11, akan tetapi ideal atau skor yang di inginkan adalah 16 dan jika di prosentasikan adalah 68,7%, dengan prosentasi 68,7% maka

tergolong cukup. Karena pada saat persiapan pembelajaran kelas masih terlihat tidak kondusif atau terlihat kotor, karena memang mata pelajaran Bahasa Inggris terletak sesudah jam istirahat. Kemudian mengenai dengan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dikatakan cukup karena masih banyak diantara mereka ketika guru masuk ke kelas masih banyak yang membawa jajan atau snack yang mereka beli ketika jam istirahat berlangsung. Hal ini juga akan mengganggu jalannya pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan belum kondusif. Akan tetapi kesiapan peserta didik terhadap kelengkapan kelas yang mereka miliki sudah memenuhi kriteria semuanya.

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan tiga kegiatan pembelajaran, yaitu apersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada waktu kegiatan ini berlangsung siswa mendapatkan skor 8 sedangkan skor ideal yang diinginkan adalah 12 dan jika diprosentasikan adalah 66,7%. Perolehan skor tersebut tergolong cukup karena pada saat apersepsi siswa siswi tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga pada poin itu skor mereka rendah.

Untuk penyampaian motivasi, siswa mendapatkan skor 3 karena menurut hasil pengamatan ketika guru memberikan motivasi mereka menerima dengan baik. begitupula pada waktu

penyampaian tujuanpun mereka mendengarkan dengan cermat sehingga mereka timbul di benak mereka untuk ingin mencapai tujuan tersebut.

Kegiatan ini adalah kegiatan inti yang merupakan pokok dari pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan inti tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yaitu eksplorasi, kolaborasi dan konfirmasi. Pada tahap ekplorasi yang dilakukan guru adalah menggali potensi peserta didik tentang materi yang mereka ketahui. Pada saat ini skor yang mereka miliki cukup rendah yaitu 7 dan skor maksimal adalah 12 hal ini terjadi dikarnakan pada saat guru memberi pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk menggali potensi siswa, siswa dapat menjawabnya akan tetapi mereka menjawab dengan menggunakan bahasa indonesia. Padahal jawaban yang di inginkan benar dan menggunakan Bahasa Inggris.

Kegiatan inti yang ke 2 adalah tahap elaborasi, tahap elaborasi ini di lakukan untuk memberikan pesan pelajaran kepada peserta didik melalui media visual gambar. Media yang di gunakan guru adalah media visual gambar yang akan di tempelkan di depan kelas. Akan tetapi gambar tersebut tidak dilengkapi dengan arti Bahasa Inggris dan indonesianya. Skor yang diperoleh pada tahap ini adalah 11 skor sedangkan skor ideal yang seharusnya dicapai adalah 16 sehingga dapat diprosentasikan 68,75%. Hal ini terjadi

karena pada saat guru memberikan penjelasan bagaimana belajar dengan kelompok peserta didik ramai sendiri dengan temannya sehingga mereka hanya mencapai skor 2, dan sebagian siswa ada yang tidak ikut mengerjakan tugas yang diberikan guru pada waktu diskusi, sehingga skor mereka 3, padahal skor yang harus mereka dapatkan atau skor idealnya 4.

Akhir dari kegiatan inti adalah konfirmasi, konfirmasi ini dilakukan untuk memberikan penguatan untuk peserta didik agar lebih memahami materi yang telah diajarkan. Pada tahap ini ada 3 kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa yaitu presentasi hasil, penguatan yang dilakukan oleh guru serta pemberian reward dari guru untuk peserta didik. Setelah melakukan diskusi hasil diskusi dipresentasikan didepan kelas, hasil yang mereka capai cukup baik karena diantara mereka semua mampu membua kalimat menggunakan gambar yang mereka terima akan tetapi diksi yang mereka gunakan kurang tepat, sehingga pada tahap presentasi dan penguatan ini mereka mendapatkan nilai 2, sedangkan skor yang diinginkan adalah 4.

Pada saat pemberian hadiah mereka sangat bersemangat, akan tetapi sebelum pemberian hadiah guru memberikan satu kata kepada mereka untuk dijadikan satu kalimat dan dalam pembuatan satu kalimat tersebut harus langsung diucapkan dengan melalui

lisan. Dan ternyata hasilnya banyak diantara mereka yang mampu membuat kalimat dengan gambar yang diajukan oleh guru sehingga nilai yang mereka terima adalah 3. Jika semuanya diprosentasekan maka 66,7%.

Selanjutnya tahap akhir dari langkah pembelajaran pada siklus 1 ini adalah kegiatan akhir yang meliputi penyimpulan hasil belajar, evaluasi, penyampaian materi minggu yang akan datang dan do'a. Pada saat tahap akhir dari pembelajaran ini sebelum guru menyimpulkan materi, guru mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi. Banyak diantara mereka yang mengacungkan tangan akan tetapi guru hanya memilih salah satu sebagai perwakilan dari siswa. Evaluasi pada akhir pembelajaran juga dilakukan oleh guru dengan memberikan satu kertas kosong kepada siswa siswa dan di suruh untuk menuliskan kegiatan apa saja yang mereka lakukan ketika dirumah. Setelah itu barulah guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan tadi serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.

2. Tabel observasi guru

Tabel 4.3

Tabel observasi aktivitas guru siklus I

NO	ASPEK YANG DI AMATI	NILAI			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	• Mempersiapkan perangkat pembelajaran			√	
	• Mempersiapkan bahan ajar		√		
	• Mempersiapkan media yang di butuhkan dalam proses pembelajaran			√	
	• Pengkondisian peserta didik			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		68,75%			
1.	PELAKSANAAN				
	a. Kegiatan awal				
	• Salam, pengabsenan, dan do'a			√	
	• Apersepsi		√		
	• Motivasi		√		
	• Penyampaian tujuan pembelajaran		√		
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		56%			
	b. Kegiatan inti				
	❖ Eksplorasi				
	• Pemberian stimulus kepada peserta		√		

	didik dengan membeikan pertanyaan sederhana tentang materi yang akan di pelajara				
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempertegas tema yang akan di pelajari 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok siswa secara hiterogen 		√		
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		50%			
	❖ Elaborasi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi kepada peserta didik yang telah di bagi dalam kelompok 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan kartun yang akan di jadikan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan kepada peserta didik bagaimana cara mereka belajar dengan kelompok 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawasi peserta didik yang sedang berdiskusi 		√		
	<ul style="list-style-type: none"> • guru mengintruksikan kepada kelomok untuk mengumpulkan dan mempresentasikan tugas yang telah di beri oleh guru 		√		
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		60%			

	❖ Konfirmasi				
	• Guru memberikan penguatan agar peserta didik lebih memahami		√		
	• Pemberian reward dan punishment			√	
	• Refleksi		√		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$	58%			
	c. Penutup				
	• Menyimpulkan hasil belajar		√		
	• Melakukan evaluasi			√	
	• Motivasi		√		
	• Mengingatn materi minggu yang akan datang		√		
	• Do'a		√		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$	55%			
	2. PENGELOLAAN WAKTU				
	• Kedisiplinan masuk kelas			√	
	• Ketepatan tiap komponen pembelajaran dan waktu yang di sediakan		√		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$	62%			
4	SUASANA KELAS				
	• Kondusif		√		
	• proses KBM berjalan dgn lancer dan menyenangkan			√	

$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$	62%
--	-----

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui perhitungan hasil dari observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Jumlah keseluruhan observasi siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$P = \frac{18(2) + 10(3)}{28(4)} \times 100$$

$$P = \frac{36 + 30}{112} \times 100 = 58,92\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka hasil yang diperoleh dari observasi aktivitas guru adalah 58,9%, dari hasil tersebut dapat dikategorikan cukup. Skor yang harus didapatkan atau skor ideal yang harus dicapai adalah 112 sedangkan pada siklus 1 skor yang di dapatkan adalah 66.

Berikut ini peneliti akan mendiskripsikan tentang hasil observasi aktivitas guru. Seperti halnya pada observasi siswa, tahap awal adalah persiapan. Dalam tahap persiapan ini skor yang diperoleh guru adalah 11 dengan skor ideal 16 sehingga prosentase yang diperoleh dalam aktivitas guru adalah 68,75%.

Selanjutnya pada tahap kedua adalah kegiatan awal. pada saat pelaksanaan kegiatan awal ini mempunyai prosentase 56% dengan skor 10 sedangkan skor yang harus diperoleh atau skor ideal adalah 16. Hal ini terjadi karena pada saat melakukan kegiatan awal guru kurang komunikatif dengan siswa artinya guru kurang familiar terhadap siswa. Keadaan ruangan kelas yang belum terkondisikan akan tetapi sudah dimulai proses pembelajaran. Sedangkan langkah-langkah pembelajarannya dibagi menjadi 3 bagian yaitu eksplorasi, kolaborasi dan konfirmasi. Ketiga kegiatan tersebut mempunyai prosentase yang berbeda. Eksplorasi 50%, elaborasi 60%, sedangkan konfirmasi 58%.

Eksplorasi dilakukan guru untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum menerima pelajaran. Pada tahap eksplorasi ini, berdasarkan hasil dari observasi mendapatkan skor 8, padahal skor yang diinginkan atau skor idealnya adalah 12 maka prosentasinya adalah 66,6%. Elaborasi dilakukan guru pada saat pengaplikasian media serta diskusi yang dilakukan peserta didik, pada tahap ini skor yang dimiliki guru adalah 13 skor padahal skor yang diinginkan adalah

20 sehingga dapat di prosentasikan 65%. Sedangkan tahap akhir dalam kegiatan inti adalah konfirmasi, yang mana pada tahap ini skor yang dimiliki oleh guru adalah 7 padahal nilai yang diinginkan adalah 12 sehingga dapat dipresentasikan 58%.

Kegiatan penutup dan keadaan yang tergambar pada kelas dijelaskan pula pada tabel dengan perolehan presentase 55%, pengkondisian dan pengeolaan waktu sama-sama mempunyai prosentase 62%.

d. Refleksi

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran visual kartun untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris cukup baik karena sebagian peserta didik sudah memenuhi indikator motivasi. Hasil tersebut dapat diketahui melalui beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya dokumentasi, observasi, wawancara dan pengisian angket. Berdasarkan hasil musyawarah dengan guru kolaborator pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 ini kurang baik sehingga mengharuskan peneliti untuk melakukan siklus 2.

Kendala yang terjadi didalam proses pembelajaran pada siklus 1 adalah kurang efektifnya kegiatan diskusi yang dilakukan peserta didik, karena diskusi yang digunakan dengan menggunakan kelompok besar, 1 kelas hanya dibagi menjadi 3 kelompok sehingga sebagian

anak ada yang ramai sendiri dan tidak mengikuti atau tidak melaksanakan tugas dengan baik yaitu membuat kalimat dengan menggunakan media visual untuk meningkatkan pemahaman kosa kata Bahasa Inggris.

Selain kendala tersebut sebagian siswa merasa asing dengan media yang di gunakan oleh guru, sehingga mereka merasa tidak nyaman dengan pembelajaran tersebut. Kendala tersebut terjadi dikarenakan sebelumnya mereka belum mengenal media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Untuk memperbaiki siklus 1, peneliti bersama dengan guru kolaborator melakukan diskusi guna untuk meningkatkna pembelajaran selanjutnya. Upaya untuk meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran selanjutnya adalah dengan mengubah teknik diskusi, yang mulanya kelompok besar diganti dengan kelompok kecil atau patner. Selain itu guru juga menambah rewerd non material, karena pada siklus 1 guru hanya memberi siswa rewerd berupa materi saja, padahal menurut guru kolaborator materi itu jenisnya bermacam-macam, ada yang berbentuk materi ada juga yang berbentuk non materi.¹

¹ Berdasarkan wawancara dengan bapak cholid selaku guru kolaborator pada tanggal 27 mei 2013

2. Siklus II

Sebagaimana pada siklus I, tahap yang ada pada siklus II pun hampir sama dengan siklus I hanya saja pada rencana tindakan serta evaluasinya yang berbeda. Tahap tersebut adalah tahap persencanaan, tahap tindakan, observasi serta yang terakhir adalah refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti dengan guru kolaboratif membuat rencana kembali berdasarkan refleksi yang dihasilkan pada siklus I. Yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kembali dengan media yang sama, akan tetapi dengan butir evaluasi dan teknik diskusi yang berbeda. Upaya ini dilakukan agar peserta didik lebih semangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru pada waktu diskusi.

Peneliti juga menambah reward yang mereka terima, yang pada awalnya guru memberikan reward dengan menggunakan materi, untuk siklus II ini guru juga diharuskan untuk menggunakan reward non materi, seperti contoh acungan jempol, ucapan terima kasih, ucapan pintar, bagus dan lain lain yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Tindakan

Pada waktu siklus II peneliti dengan guru kolaborator mengaplikasikan apa yang telah direncanakan pada tahap

perencanaan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang kurang pada siklus I sehingga pada pembelajaran siklus II ini akan berjan dengan maksimal dan semua indikator pembelajaran yang ingin di capai terlaksana semua. Berikut langkah pembelajarannya:

Pada awal pembelajaran guru masuk kelas dengan mengucapkan salam” *assalamualaikum*” dengan serentak siswa menjawab “ *waalaikumsalam bu*” kemudian di lanjutkan guru dengan menanyakan keadaan mereka dengan mengucapkan “ *bagaimana kabar anak-anak hari ini?*” dengan penuh semangat siswa menjawab “ *Alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, Allahu Akbar, yes yes yes*”. Kegiatan guru berikutnya adalah memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang pelajaran yang diajarkan pada minggu lalu dan memberikan tema yang sama pada minggu ini, kemudian guru bertanya kepada peserta didik “ *sebutkan kegiatan apa saja yang kalian lakukan pada saat sebelum berangkat kesekolah?*” pada saat itu pula siswa berebut untuk angkat tangan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru menanggapi jawaban yang mereka jawab dengan mengucapkan “*kamu pintar*” atau dengan mengacungkan jempol.

Setelah peserta didik tenang, langkah selanjutnya adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta indikator yang harus dicapai. Tujuan pembelajaran tersebut adalah siswa dapat

menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari dan siswa dapat membuat kalimat dengan menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

Setelah melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran selanjutnya adalah kegiatan inti. kegiatan inti pada proses pembelajaran ini di bagi menjadi 3 tahap yaitu tahap eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada saat eksplorasi hal yang dilakukan guru adalah guru menggali pengetahuan siswa tentang kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Untuk kegiatan inti selanjutnya yaitu elaborasi, pada saat kegiatan elaborasi ini dilakukan guru membagi siswa menjadi 9, karena pada siklus II ini guru menggunakan teknik partner bukan kelompok. Mereka berpasangan sesuai dengan teman sebangkunya. Kemudian guru menepelkan media visual kedepan kelas dan siswa di suruh membuat kalimat tentang media tersebut. Media tersebut disusun berdasarkan urutan kegiatan yang biasanya dilakukan di rumah, sehingga peserta didik mampu memahami dengan baik dan pada akhirnya mereka dapat membuat kalimat dengan baik. selain itu siswa di perbolehkan untuk membuka kamus yang mereka miliki, sebagai alat bantu untuk mencari kata

sulit yang ada pada paragraf yang mereka buat. Setelah semuanya selesai tiap siswa maju dengan pasangannya sendiri-sendiri secara bergantian dengan membacakan kalimat yang mereka buat tentang kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari.

Setelah presentasi selesai, siswa diharapkan duduk kembali ditempat duduk masing-masing dengan sesekali guru berteriak “*kelas 4?*” dengan spontan siswa menjawab “*yes yes yes ok*” karena kata itulah yang membuat mereka bersemangat. Kata tersebut adalah “*yel yel*” yang di berikan guru untuk siswa kelas 4 agar lebih semangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Setelah itu guru memberikan penguatan sekaligus merupakan kegiatan konfirmasi yang ada pada kegiatan inti yang berupa kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Setelah itu guru melakukan evaluasi akhir yaitu guru menginginkan diantara mereka ada yang berani maju ke depan untuk bercerita tentang kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari dan guru memberi waktu kepada mereka 10 menit untuk menuliskan kalimat mereka dalam buku tulis yang nantinya akan dipakai mereka pada saat maju kemuka kelas. dengan intruksi guru peserta didik banyak yang mengacungkan tangan sekitar 13 orang, sehingga guru kesulitan untuk menunjuk diantara mereka yang akan maju. Setelah perwakilan dari mereka membacakan

kalimat yang dibuatnya guru memberikan reward non material kepada mereka sehingga mereka terlihat senang dan bersemangat.

Pada akhir pembelajaran guru melakukan review tentang pelajaran yang diajarkan pada hari ini dan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman kosakata siswa. Setelah itu guru memerintahkan kepada siswa untuk melafatkan yel yel yang mereka miliki, ”ayo anak-anak sebelum pembelajaran kita pada hari ini kita akhiri, agar kita lebih bersemangat untuk pembelajaran yang akan datang, kelas 4?” kemudian dengan penuh ceria dan gerakan tangan mereka menjawab “yes yes yes ok”. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama “marilah anak-anak kegiatan belajar kita, kita akhiri dengan bacaan hamdalah bersama” anak-anak menjawab “Alhamdulillah Robbil Alamin”.

Tabel 4.4

Hasil evaluasi siklus II

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Quratul Syavva	75	90	Lulus
2	Achmad Syayied Abdul Kusnan	75	80	Lulus
3	Ahmad Subkan	75	75	Lulus
4	Ai'syah Nurun Najah	75	85	Lulus

5	Artha Nurvia Fitri Rahayu	75	75	Lulus
6	Dhilal Althaf Aribi	75	80	Lulus
7	Farah Hadijah	75	85	Lulus
8	Fidia Salabila Shafa Audri	75	85	Lulus
9	Khasbulloh	75	80	Lulus
10	Kholilah	75	75	Lulus
11	M.Irsyad Azzawawi	75	80	Lulus
12	M.Rizky Mubarok	75	75	Lulus
13	M.Sirojuddin Baehaqi	75	80	Lulus
14	Mohammad Faiz	75	70	Lulus
15	Novi Anggraeni	75	80	Lulus
16	Nur Faizah	75	85	Lulus
17	Zahro	75	75	Lulus
18	M.Cita Prasetya Agam	75	75	Lulus
19	M.Adzkar Aksal Khan YS	75	75	Lulus

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini mengacu pada hasil refleksi pada siklus I, dengan upaya mengubah diskusi dengan kelompok besar diubah menjadi patner dan menambahkan rewerd non material untuk mereka yang

berprestasi dan berani. Dengan penambahan point tersebut sangat berpengaruh pada tingkat motivasi yang dimiliki peserta didik.

c. Observasi

Sebagaimana pada siklus I observasi juga dilakukan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel observasi siswa siklus II

NO	ASPEK YANG DI AMATI	NILAI			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan fisik dan mental selama proses pembelajaran 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan alat-alat belajar seperti buku, pensil dan lain lain 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan buku ajar 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dan memperhatikan kelas baik itu kebersihannya maupun keamanan serta kelengkapan kelas 				√
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5\%$			
2	KEGIATAN PENDAHULUAN				
	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam dari guru, berdo'a 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan yang di ajukan guru sebagai apersepsi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru yang sedang 				√

	member motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{11}{12} \times 100 = 92\%$			
3	KEGIATAN INTI				
	❖ Eksplorasi				
	• Menjawab pertanyaan guru				√
	• Memperhatikan guru dalam penyampaian tema				√
	• Membentuk patner			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{11}{12} \times 100 = 92\%$			
	❖ Elaborasi				
	• Menerima materi dari guru yang berupa gambar				√
	• Siswa ikut mengerjakan tugas secara bersama sama				√
	• Siswa memerhatikan guru menyampaikan tata cara diskusi			√	
	• Siswa mendiskusikan materi yang telah di terimanya dari guru			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5\%$			
	❖ Konfirmasi				
	• Presentasi hasil yang dicapai			√	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan reward dan punishment 				√
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{11}{12} \times 100 = 92\%$			
Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui perhitungan hasil dari observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:					
	<ul style="list-style-type: none"> Penyimpulan hasil belajar 			√	
1= kurang	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi 			√	
2= cukup	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menyampaikan pesan pesan 				√
3= baik	<ul style="list-style-type: none"> Do'a 			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		$P = \frac{13}{16} \times 100 = 81\%$			
Jumlah keseluruhan observasi siswa pada siklus II ini adalah sebagai berikut: 44					

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$P = \frac{10(3) + 11(4)}{21(4)} \times 100$$

$$P = \frac{30 + 44}{84} \times 100 = 88\%$$

Berdasarkan tabel diatas dan perhitungan secara keseluruhan maka dapat dikatakan motivasi siswa pada siklus II ini tergolong tinggi, dengan di buktikan skor yang mereka miliki hampir semuanya baik. pada siklus I prosentasinya sekitar 66,7% dan pada siklus II ini prosentasinya menjadi

88%, jika dibandingkan antara siklus I dan siklus II maka pada siklus II terjadi kenaikan sekitar 22%, dengan uraian sebagai berikut:

Aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar pada siklus II ini mengalami peningkatan, peningkatan tersebut terlihat pada skor yang mereka miliki pada saat observasi, skor pada kegiatan persiapan peserta didik mencapai 87,5% dan pada saat siklus I mencapai 68,7% jadi pada tahap ini terjadi peningkatan sekitar 19%, begitu pula pada point pendahuluan terjadi kenaikan yang mulanya pada siklus I 66,7% menjadi 92%. Hal ini terjadi karena adanya motivasi yang timbul pada diri siswa setelah mereka mengetahui pembelajaran yang dilakukan sangat menyenangkan.

Eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi merupakan kegiatan yang ada pada inti proses pembelajaran. Pada tahap elaborasi ada dua nilai yang mempunyai skor 4 dan dua yang mempunyai skor 3. Naiknya skor pada tahapan ini dikarenakan adanya peningkatan motivasi pada diri siswa, hingga prosentase yang dicapai sekitar 92%. Selanjutnya pada tahap elaborasi sama dengan eksplorasi yaitu sama sama memiliki dua skor 4 dan dua skor 3. Tahap yang terakhir yang harus dilakukan oleh guru adalah konfirmasi, pada tahap konfirmasi juga mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya yang pada siklus satu sebanyak 66,7% menjadi 92%. Jadi pada kegiatan inti pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Langkah kegiatan dalam proses pembelajaran yang terakhir adalah penutup. Dalam kegiatan penutup ini ada beberapa langkah kegiatan diantaranya penyimpulan hasil belajar, evaluasi, penyampaian pesan dan motivasi serta doa. Yang kesemuanya itu jika dijumlahkan atau diprosentasikan menjadi 81%, yang sebelumnya pada siklus I mendapatkan prosentase 75%. Jadi pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II ini jauh lebih baik dari pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Peningkatan ini terjadi karena peneliti dan guru kolaborasi bersama-sama berupaya untuk mengaplikasikan hasil refleksi pada siklus I.

Tabel 4.6

Tabel observasi aktivitas guru siklus II

NO	ASPEK YANG DI AMATI	NILAI			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	• Mempersiapkan perangkat pembelajaran				√
	• Mempersiapkan bahan ajar			√	
	• Mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran				√
	• Pengkondisian peserta didik				√
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$	94%			
3.	PELAKSANAAN				
	d. Kegiatan awal				

	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, pengabsenan, dan do'a 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran 			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		87%			
	e. Kegiatan inti				
	❖ Eksplorasi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian stimulus kepada peserta didik dengan membeikan pertanyaan sederhana tentang materi yang akan di pelajara 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempertegas tema yang akan di pelajari 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok siswa secara hiterogen 				√
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		92%			
	❖ Elaborasi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi kepada peserta didik yang telah di bagi dalam kelompok 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan kartun yang akan di jadikan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan kepada peserta didik bagaimana cara mereka belajar 				√

	dengan kelompok				
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengawasi peserta didik yang sedang berdiskusi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> guru mengintruksikan kepada kelompok untuk mengumpulkan dan mempresentasikan tugas yang telah di beri oleh guru 				√
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		95%			
	❖ Konfirmasi				
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan agar peserta didik lebih memahami 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian reward dan punishment 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi 			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		92%			
	f. Penutup				
	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hasil belajar 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Mengingatkan materi minggu yang akan datang 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Do'a 				√
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		95%			
4.	PENGELOLAAN WAKTU				

	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan masuk kelas 				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan tiap komponen pembelajaran dan waktu yang disediakan 			√	
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		87%			
4	SUASANA KELAS				
	<ul style="list-style-type: none"> • Kondusif 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • proses KBM berjalan dengan lancar dan menyenangkan 				√
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$		87%			

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui perhitungan hasil dari observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut:

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

Jumlah keseluruhan observasi guru pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$P = \frac{9(3) + 19(4)}{28(4)} \times 100$$

$$P = \frac{27+76}{112} \times 100 = 92\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dikatakan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan, dengan selisih 33% perolehan presentase pada siklus I adalah 59% dan siklus II adalah 92%. Skor ini diperoleh karena guru sudah mampu mengaplikasikan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada skor yang dimiliki pada saat observasi. Pada kegiatan persiapan guru mencapai 94%, padahal pada siklus I hanya memperoleh 69%. Berdasarkan perhitungan tersebut persiapan yang dilakukan guru meningkat sekitar 25%. Sebelum kegiatan inti dimulai ada pendahuluan yang berisi tentang penyampaian tujuan pembelajaran dan apersepsi. Pada langkah kegiatan ini presentase yang diperoleh sebanyak 87%. Kegiatan pendahuluan ini meningkat 31% dengan presentase pada siklus I adalah 31%.

Langkah kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan inti terbagi menjadi tiga langkah kegiatan yaitu eksplorasi kolaborasi, dan konfirmasi. Elaborasi dilakukan guru dengan melalui tiga langkah pembelajaran sehingga presentase yang dilakukan guru adalah 92% sedangkan pada siklus I adalah 50%. Peningkatan yang terjadi pada

siklus II ini adalah 42%. Elaborasi dilakukan melalui lima langkah pembelajaran. Hasil dari perhitungan langkah pembelajaran tersebut adalah 95% sedangkan pada siklus I adalah 60%, peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II sekitar 35%. Sebagaimana langkah pembelajaran diatas langkah pembelajaran selanjutnya setelah elaborasi adalah konfirmasi dengan selisih 37% dengan uraian pada siklus I 55% dan siklus II 92%. Peningkatan yang terjadi pada proses belajar mengajar ini terjadi karena adanya kenyamanan dan kesesuaian media dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik sehingga guru lebih luwes dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

Langkah terakhir dalam kegiatan inti adalah penutupan. Selain kegiatan tersebut ada dua penilaian yang lain yaitu bagaimana cara guru mengelola kelas dan suasana yang terjadi di kelas pada saat proses pembelajaran. Kedua komponen tersebut memperoleh presentase yang sama yaitu 87%

d. Refleksi

Pada siklus II ini peneliti bersama dengan kolaborasi mendiskusikan dan membandingkan antara hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Seluruh komponen yang ada pada observasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dengan dibuktikan

dengan adanya peningkatan hasil presentase didapatkan pada saat proses pembelajaran siklus I dan siklus II.²

C. Peningkatan Motivasi Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Upaya peningkatan motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi daily activity di MI Islamiyah Babat, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, satu diantaranya adalah peneliti menggali informasi tentang peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket yang telah divalidasi. Angket tersebut berisi 18 butir pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator motivasi. Penyebaran angket dilakukan dua kali selama penelian yaitu pada siklus I dan siklus II. Selain itu penelii juga menggunakan teknik pengumpulan data yang lainnya yaitu lembar wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

² Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak cholid, guru mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV MI Islamiyah Babat

No	Butir pertanyaan	Indikator	Siklus I			Siklus II		
			Ya	Kadang	Tidak	Ya	Kadang	Tidak
1	Ketika pelajaran berlangsung, apakah anda selalu mendengarkan dengan baik?	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	53%	47%	-	74%	26%	-
2	Apakah anda suka bertanya kepada teman atau guru pada saat mengalami kesulitan?		79%	-	21%	89%	-	11%
3	Apakah anda selalu mengikuti semua aktifitas pada saat proses pembelajaran?		58%	42%	-	79%	21%	-
4	Pada waktu guru memberi tugas membuat kalimat berdasarkan gambar, apakah anda mengerjakan tugas tersebut dengan baik?	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	53%	-	47%	84%	-	16%
5	Sebelum pelajaran dimulai, apakah anda membaca materi yang akan diajarkan?		32%	-	68%	79%	-	21%
6	Apakah anda tadi datang tepat waktu?		78%	-	22%	95%	-	5%
7	Apakah harapan anda setelah belajar tentang materi daily activity adalah untuk dapat menerapkan kosa kata dalam kalimat?	Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang	84%	-	16%	95%	-	5%
8	Setelah melakukan proses pembelajaran, apakah anda dapat menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan materi daily activity?		68%	-	32%	89%	-	11%
9	Setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi daily		68%	-	32%	79%	-	21%

	activity apakah anda dapat membuat kalimat dengan menggunakan kosa kata lain selain kosa kata yang berhubungan dengan materi daily activity.							
10	Apakah anda senang, jika setelah diskusi, teman-teman anda diminta untuk mendengarkan jawaban yang anda buat	Adanya penghargaan dalam belajar	68%	-	32%	95%	-	5%
11	Apakah anda senang ketika guru memberikan rewerd kepada anda, setelah anda melakukan tugas membuat kalimat dengan menggunakan kosa kata yang berdasarkan gambar dengan baik dan benar?		58%	-	42%	95%	-	5%
12	Apakah anda senang, ketika guru memberikan waktu kepada anda untuk bertanya hal-hal yang belum mereka ketahui.		37%	58%	5%	68%	21%	11%
13	Anda bersemangat ketika pembelajaran Bahasa Inggris tadi menggunakan media gambar-gambar kartun yang berkaitan dengan materi penerapan kosa kata Bahasa Inggris?	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	79%	21%	-	89%	11%	-
14	Apakah anda senang dengan cara guru dalam mengajarkan materi penerapan kosa kata Bahasa Inggris di kelas.		50%	-	50%	74%	-	26%
15	Anda menyukai belajar kelompok bersama dengan teman-teman		68%	-	32%	79%	-	21%

	sebaya anda							
16	Anda selalu aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar	Adanya lingkungan yang kondusif	47%	53%	-	68%	32%	-
17	Apakah anda merasa nyaman jika lingkungan belajar yang anda tempati bersih dan indah.		70%	-	30%	95%	-	5%
18	Anda selalu memperhatikan jika mengikuti proses pembelajaran materi daily activity		68%	32%	-	84%	16%	-
Rata-rata			62%	42%	33%	84%	21%	13%

Motivasi dapat terbentuk dari beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Seseorang dapat dikatakan termotivasi jika adanya kedua faktor tersebut dan dapat mencapai indikator motivasi. Ada enam indikator yang harus dicapai ketika mengukur tingkat motivasi yang dimiliki oleh siswa. Indikator tersebut di breakdown menjadi butir-butir pertanyaan dalam angket. Berikut hasil pengisian angket yang dilakukan peneliti dengan siswa siswi MI Islamiyah Babat. Motivasi siswa dikatakan mengalami peningkatan jika prosentase jawaban “ya” lebih tinggi dari pada siklus sebelumnya, dan jawaban “kadang-kadang” dan jawaban “tidak” semakin rendah. Jika hal tersebut terjadi maka upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa berhasil. Karena jawaban yang ideal adalah jawaban yang semua siswa menjawab jawaban ideal tersebut yaitu jawaban “ya”.

Indikator pertama adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat motivasi yang dimiliki siswa. Indikator tersebut tertuang pada butir pertanyaan satu dua dan tiga. Pada pertanyaan yang pertama ada tiga jawaban yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk belajar, yaitu jawaban “ya”, “kadang-kadang” dan “tidak”. Dari 19 siswa 10 siswa menjawab “ya” dengan presentase 53% dan 9 siswa yang menjawab “kadang-kadang” dengan presentase 47%. Pada butir pertanyaan yang kedua 15 anak menjawab “ya” dengan presentase 79% dan 4 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 21%. Sedangkan pada butir pertanyaan yang ketiga dari 19

siswa yang menjawab “ya” sebanyak 11 siswa dengan presentase 58% dan 8 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan presentase 42%.

Pada siklus yang kedua indikator yang pertama pertanyaan yang pertama dari 19 siswa, 14 siswa menjawab “ya”, 5 siswa menjawab “kadang-kadang” dan jawaban tidak ada satupun anak yang menjawab “tidak”. Kemudian pada pertanyaan yang kedua dari 19 siswa 17 siswa menjawab “ya” dan 2 siswa menjawab “tidak”. Pada pertanyaan yang kedua ini tidak ada jawaban “kadang-kadang” karena dirasa jawaban itu tidak sesuai dengan pertanyaan yang sesuai indikator. Sedangkan pertanyaan yang ketiga dari 19 siswa 15 siswa menjawab “ya” dan 4 siswa menjawab “kadang-kadang”, tidak ada satu siswapun yang menjawab “tidak”.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan presentase yang sangat signifikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 21% yang pada asalnya 53% menjadi 74%, jawaban kadang-kadang menurun sekitar 21% yang pada siklus satu 47% menjadi 26%. Sedangkan pada pertanyaan yang kedua jawaban “ya” naik 10% yang pada awalnya 79% menjadi 80% dan jawaban “tidak” menurun hingga 10% pula, yang pada siklus 1 21% menjadi 11%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga jawaban “ya” terjadi kenaikan sebanyak 21%, yang pada siklus I jawaban “ya” 58% dan naik hingga 79% dan jawaban “kadang-kadang” menurun hingga 21%, yang pada mulanya 42% menjadi 21%.

Data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada indikator yang pertama adalah 63% dan pada indikator yang kedua adalah 81%, sedangkan jawaban “kadang-kadang” dapat diambil rata-rata pada siklus I 44,5% dan pada siklus II 23,5%, kemuudian jawaban “tidak” dapat diambil dengan rata-rata pada siklus I 21% dan pada siklus II 11%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang pertama mengalami peningkatan.

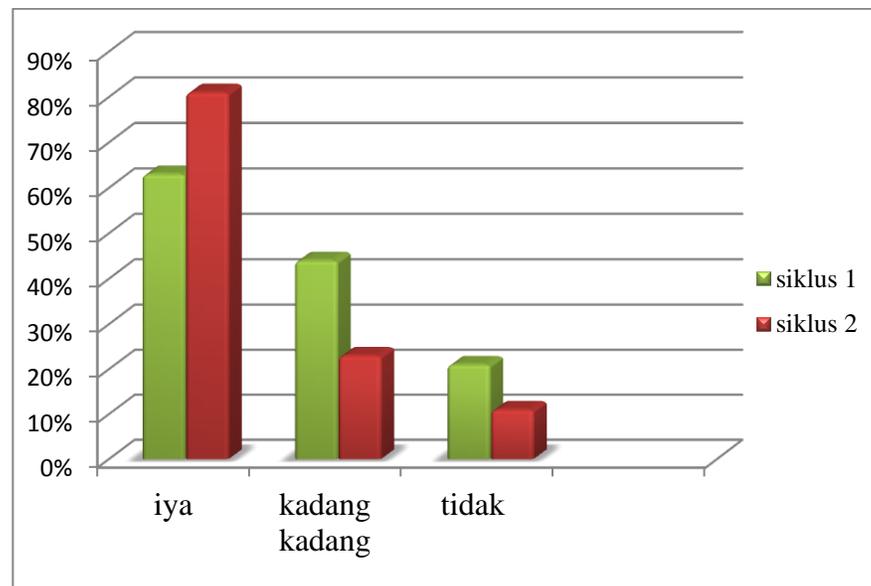


Diagram 4.1

Tingkat motivasi siswa indikator 1 dari siklus I dan II

Indikator yang kedua adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. pada indikator yang kedua ini tertuang pada butir pertanyaan nomer 4. Dari 19 siswa, 10 siswa menjawab “ya” dengan presentase 53% dan 9 siswa

menjawab “tidak” dengan presentase 47%. Untuk pertanyaan nomer lima 6 siswa menjawab “ya” dengan presentase 32% dan 13 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 68%. Butir pertanyaan terakhir dari indikator yang kedua yaitu dari 19 siswa 15 siswa menjawab “ya” dengan presentasi 79% dan 4 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 21%.

Pada siklus yang kedua indikator yang kedua pertanyaan yang pertama dari 19 siswa, 16 siswa menjawab “ya” dengan presentase 84%, 3 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 16%. Tidak ada jawaban “kadang-kadang” pada pertanyaan pertama indikator yang kedua ini, karena dirasa jawaban “kadang-kadang” tidak dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian pada pertanyaan yang kedua dari 19 siswa 15 siswa menjawab “ya” dengan presentase 79% dan 4 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 21%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga dari 19 siswa 18 siswa menjawab “ya” dengan presentase 95% dan 5 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 5%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan presentase yang sangat signifikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 31% yang pada awalnya 53% menjadi 84%, jawaban “tidak” menurun sebanyak prosentase kenaikan jawaban “ya” yaitu 31% yang pada siklus satu 47% menjadi 16%. Sedangkan pada pertanyaan yang kedua jawaban “ya” naik 47% yang pada awalnya 32% menjadi 79% dan jawaban “tidak” menurun hingga 47% pula, yang pada siklus 1 68% menjadi 21%. Sedangkan pertanyaan yang

ketiga jawaban “ya” terjadi kenaikan sebanyak 17%, yang pada siklus I jawaban “ya” 78% dan naik hingga 95% dan jawaban “tidak” menurun hingga 17%, yang pada mulanya 22% menjadi 5%.

Data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada pertanyaan yang pertama adalah 63% dan pada indikator yang kedua adalah 81%, sedangkan jawaban “kadang-kadang” dapat diambil rata-rat pada siklus I 44,5% dan pada siklus II 23,5%, kemudian jawaban tidak dapat diambil dengan rata-rata pada siklus I 21% dan pada siklus II 11%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang pertama mengalami peningkatan.

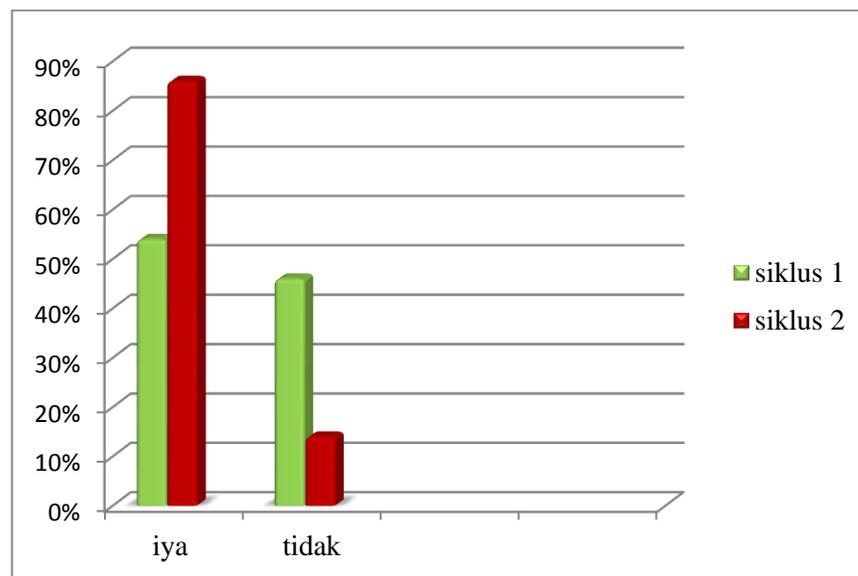


Diagram 4.2

Tingkat motivasi siswa indikator 2 dari siklus I dan II

Pada indikator yang ketiga ini penulis hanya menggunakan dua jawaban yaitu jawabai “ya” dan “tidak”. Karena jawaban disesuaikan dengan pertanyaan yang ada. Butir pertanyaan yang ketujuh, kedelapan, dan kesembilan adalah butir pertanyaan yang digunakan penulis untuk mengetahui apakah indikator ketiga ini tercapai atau tidak. Pada butir pertanyaan yang ketujuh dari 19 siswa 16 siswa menjawab “ya” dengan presentase 84% dan 3 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 16%. Pada butir pertanyaan yang kedelapan dan kesembilan 13 siswa menjawab “ya” dengan presentase 32%.

Pada siklus yang kedua indikator yang ketiga pertanyaan yang pertama dari 19 siswa, 18 siswa menjawab “ya” dengan presentase 95%, 1 siswa menjawab tidak dengan presentase 5%. Tidak ada jawaban kadang-kadang pada pertanyaan pertama indikator yang kedua ini karena dirasa jawaban kadang-kadang tidak dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian pada pertanyaan yang kedua dari 19 siswa 17 siswa menjawab “ya” dengan presentase 89% dan 2 siswa menjawab tidak dengan presentase 11%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga dari 19 siswa 15 siswa menjawab “ya” dengan presentase 79% dan 4 siswa menjawab tidak dengan presentase 21%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan presentase yang sangat signifikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 11% yang pada asalnya 84% menjadi 95%, jawaban tidak menurun sebanyak prosentase kenaikan jawaban “ya” yaitu 11% yang pada siklus satu

16% menjadi 5%. Sedangkan pada pertanyaan yang kedua jawaban “ya” naik 21% yang pada awalnya 68% menjadi 89% dan jawaban “tidak” menurun hingga 21% pula, yang pada siklus 1 32% menjadi 11%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga jawaban “ya” terjadi kenaikan sebanyak 11%, yang pada siklus I jawaban “ya” 68% dan naik hingga 79% sehingga jawaban “tidak”, menurun hingga 11%, yang pada mulanya 32% menjadi 21%.

Berdasarkan data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada pertanyaan yang ketiga siklus I adalah 73% dan pada siklus yang kedua adalah 88%, kemudian jawaban “tidak” dapat diambil dengan rata-rata pada siklus I 27% dan pada siklus II 12%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang pertama mengalami peningkatan.

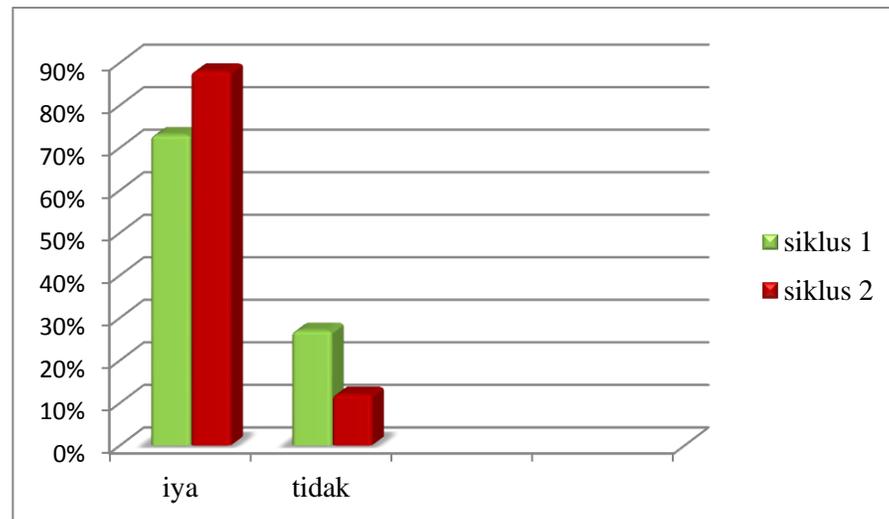


Diagram 4.3

Tingkat motivasi siswa indikator 3 dari siklus I dan II

Adanya penghargaan dalam belajar adalah indikator yang keempat untuk mengukur tercapainya indikator motivasi. Peneliti menjadikan indikator tersebut dalam butir pertanyaan yang kesepuluh, sebelas dan dua belas. Pada pertanyaan yang kesepuluh, dari 19 siswa 13 siswa menjawab “ya” dengan presentase 68% dan 6 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 32%. 11 siswa menjawab “ya” dengan presentase 58% dan 8 siswa menjawab tidak dengan presentase 42% adalah hasil dari perhitingan indikator keempat pertanyaan yang kesebelas. Butir pertanyaan yang ke dua belas adalah 7 siswa menjawab “ya” dengan presentase 37% dan 11 siswa menjawab kadang-kadang dengan presentase 58% dan 1 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 5%.

Pada siklus yang kedua indikator yang keempat pertanyaan yang pertama dari 19 siswa, 18 siswa menjawab “ya” dengan presentase 95%, 1 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 5%. Kemudian pada pertanyaan yang kedua dari 19 siswa 18 siswa menjawab “ya” dengan presentase 95% dan 1 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 5%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga dari 19 siswa 13 siswa menjawab “ya” dengan presentase 68% dan 4 siswa menjawab kadang-kadang dengan presentasi 21% dan 2 siswa menjawab tidak dengan presentase 11%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan presentase yang sangat signifikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 21% yang pada asalnya 68% menjadi 95%, jawaban “tidak” menurun

sebanyak prosentase kenaikan jawaban “ya” yaitu 27% yang pada siklus satu 32% menjadi 5%. Sedangkan pada pertanyaan yang kedua jawaban “ya” naik 37% yang pada awalnya 58% menjadi 95% dan jawaban “tidak” menurun hingga 37% pula, yang pada siklus I 42% menjadi 5%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga jawaban “ya” terjadi kenaikan sebanyak 31%, yang pada siklus I jawaban “ya” 37% dan naik hingga 68% dan jawaban “kadang-kadang” mengalami penurunan hingga 37% yang pada awalnya 58% menurun hingga 21% dan jawaban tidak tetap yakni 5%.

Data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada siklus I adalah 54% dan pada siklus II adalah 86%, sedangkan jawaban “kadang-kadang” dapat diambil rata-rata pada siklus I 58% dan pada siklus II 21%, kemudian jawaban “tidak” dapat diambil dengan rata-rata pada siklus I 26% dan pada siklus II 7%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang ke empat mengalami peningkatan.

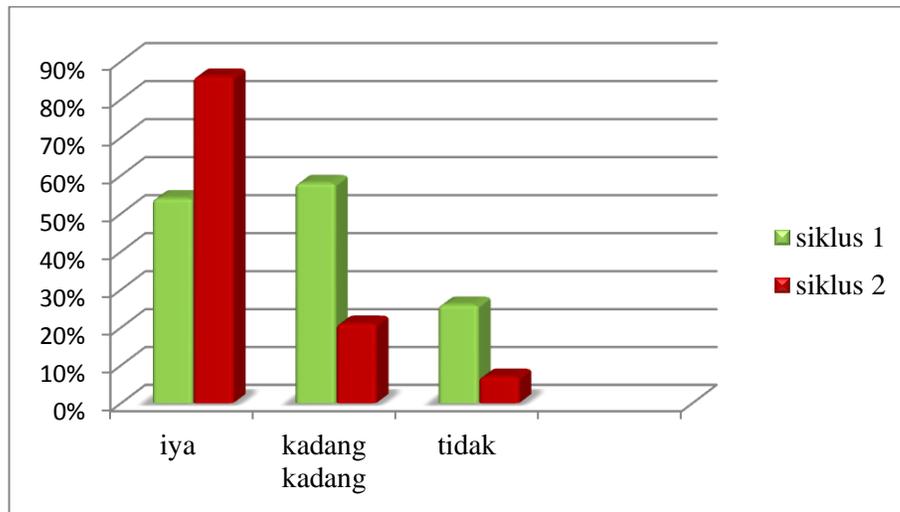


Diagram 4.4

Tingkat motivasi siswa indikator 4 dari siklus I dan II

Indikator yang kelima adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. indikator tersebut tertuang dalam butir pertanyaan yang ke tigabelas, empat belas, dan lima belas. Pada butir pertanyaan tiga belas dari 19 siswa ada 15 siswa yang menjawab “ya” dengan presentase 79% dan 4 siswa yang menjawab “kadang-kadang” dengan presentase 21%. Sedangkan pada butir pertanyaan yang ke empat belas sama-sama memiliki presentase yang sama yaitu 50%. Dan yang kelima belas dari 19 siswa 13 siswa menjawab “ya” dengan presentase 68% dan 5 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 32%.

Pada siklus yang kedua indikator yang kedua pertanyaan yang pertama dari 19 siswa, 16 siswa menjawab “ya” dengan presentase 84%, 3 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 16%. Tidak ada jawaban “kadang-kadang” pada pertanyaan pertama indikator yang kedua ini karena dirasa jawaban

“kadang-kadang” tidak dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian pada pertanyaan yang kedua dari 19 siswa 15 siswa menjawab “ya” dengan presentase 79% dan 4 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 21%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga dari 19 siswa 18 siswa menjawab “ya” dengan presentase 95% dan 5 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 5%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan presentase yang sangat signifikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 10% yang pada asalnya 79% menjadi 89%, jawaban “tidak” menurun sebanyak prosentase kenaikan jawaban “ya” yaitu 10% yang pada siklus satu 21% menjadi 16%. Sedangkan pada pertanyaan yang kedua jawaban “ya” naik 24% yang pada awalnya 50% menjadi 74% dan jawaban “tidak” menurun hingga 24% yang awalnya 50% menjadi 26%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga jawaban “ya” terjadi kenaikan sebanyak 11%, yang pada siklus I jawaban “ya” 68% dan naik hingga 79% dan jawaban tidak menurun hingga 11%, yang pada mulanya 32% menjadi 21%.

Data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada siklus I adalah 66% dan pada indikator yang kedua adalah 81%, sedangkan jawaban “kadang-kadang” dapat diambil rata-rata pada siklus I 21% dan pada siklus II 16%, kemudian jawaban “tidak” dapat diambil dengan rata-rata pada siklus I 41% dan

pada siklus II 23%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang pertama mengalami peningkatan.

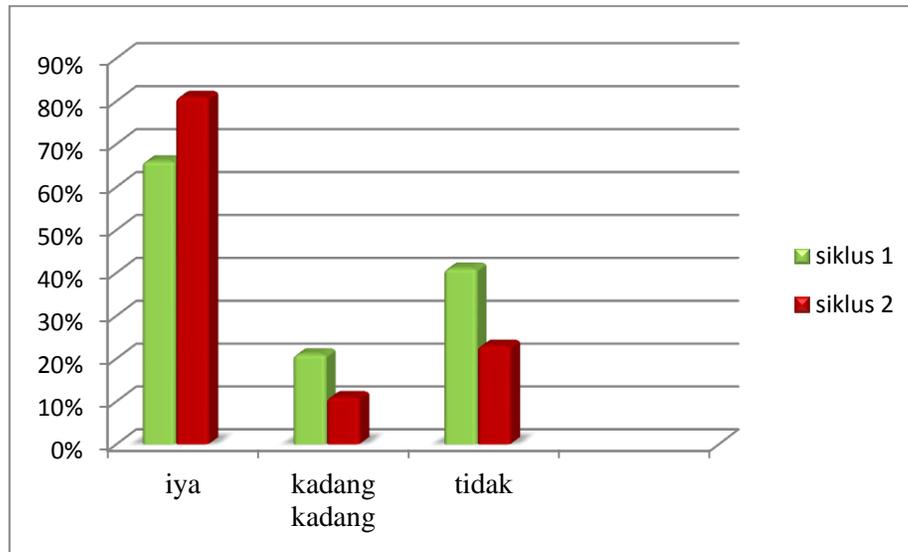


Diagram 4.5

Tingkat motivasi siswa indikator 5 dari siklus I dan II

Indikator yang terakhir yang menunjukkan tingkat motivasi siswa tertuang pada butir 3 pertanyaan terakhir dalam angket, yaitu pada pertanyaan nomer enam belas, tujuh belas, dan delapan belas. Pada pertanyaan yang ke enambelas dari 19 siswa, 9 siswa memilih ya dengan prosentase 47% dan yang memilih kadang-kadang sebanyak 10 siswa dengan prosentase yang diperoleh adalah 53%. Pada butir pertanyaan yang ke tujuh belas 18 siswa memilih jawaban “ya” dengan presentase 95% dan 1 siswa memilih jawaban tidak dengan presentase 5%. Dan yang paling akhir adalah 13 menjawab “ya” dengan presentase 68% dan 6 siswa yang menjawab kadang-kadang dengan presentase 32%.

Pada siklus yang kedua indikator yang terakhir pertanyaan yang pertama dari 19 siswa, 13 siswa menjawab “ya” dengan presentase 68%, 6 siswa menjawab “kadang kadang” dengan presentase 32%. Kemudian pada pertanyaan yang kedua dari 19 siswa 18 siswa menjawab “ya” dengan presentase 95% dan 1 siswa menjawab “tidak” dengan presentase 5%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga dari 19 siswa 16 siswa menjawab “ya” dengan presentase 84% dan 3 siswa menjawab “kadang-kadang” dengan presentase 16%.

Berdasarkan narasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi kenaikan presentase yang sangat signifikan. Pada pertanyaan yang pertama terjadi kenaikan pada jawaban “ya” sekitar 21% yang pada asalnya 47% menjadi 68%, jawaban “kadang-kadang” menurun sebanyak prosentase kenaikan jawaban “ya” yaitu 21% yang pada siklus satu 53% menjadi 32%. Sedangkan pada pertanyaan yang kedua jawaban “ya” naik 25% yang pada awalnya 70% menjadi 95% dan jawaban “tidak” menurun hingga 25% pula, yang pada siklus 1 30% menjadi 5%. Sedangkan pertanyaan yang ketiga jawaban “ya” terjadi kenaikan sebanyak 16%, yang pada siklus I jawaban “ya” 68% dan naik hingga 84% dan jawaban kadang-kadang menurun hingga 16%, yang pada mulanya 32% menjadi 16%.

Data diatas dapat diambil rata-rata yang dihasilkan pada tiap indikator yang diukur. Hasil penjumlahan dan diambil rata-rata pada indikator yang

pertama adalah 62% dan pada indikator yang kedua adalah 82%, sedangkan jawaban kadang-kadang dapat diambil rata-rata pada siklus I 42% dan pada siklus II 24%, kemudian jawaban tidak dapat diambil dengan rata-rata pada siklus I 30% dan pada siklus II 5%. Berikut diagram batang yang menunjukkan bahwasanya indikator yang pertama mengalami peningkatan.

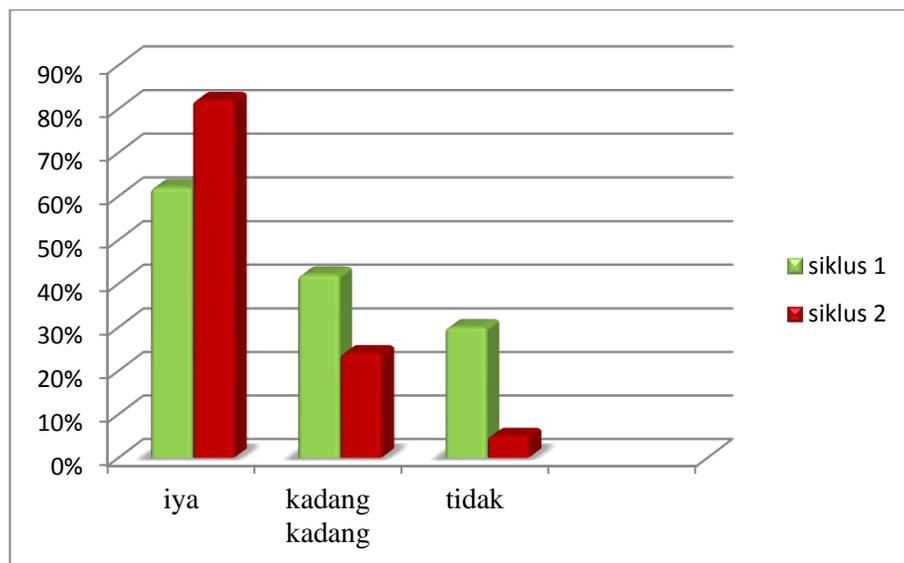


Diagram 4.6

Tingkat motivasi siswa indikator 6 dari siklus I dan II

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan indikator-indikator motivasi sebagian tercapai dengan di buktikan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang diketahui melalui angket dan lembar observasi yang di gunakan peneliti. Hasil akhir yang diperoleh adalah pada siklus i nilai

yang diperoleh adalah 62%, akan tetapi pada siklus II mencapai hingga 84%, jadi terjadi kenaikan sekitar 22%.

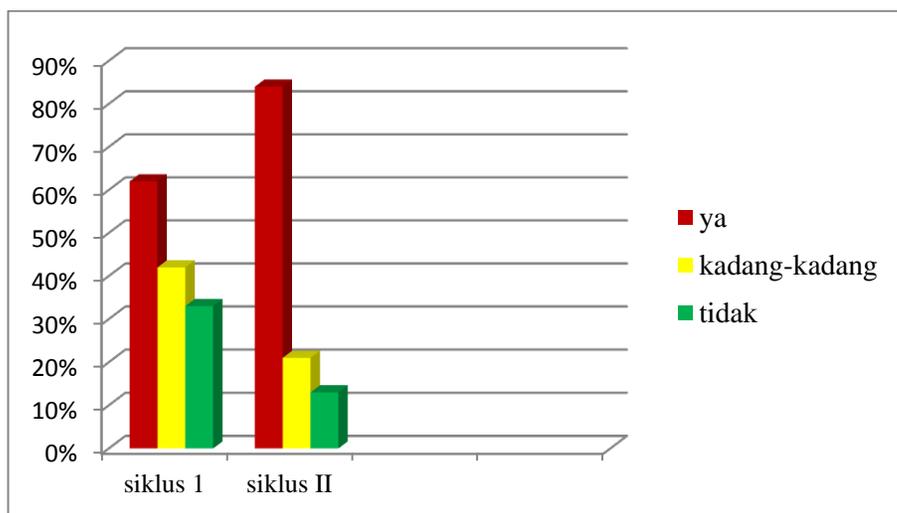


Diagram 4.7

Hasil dari setiap indikator